

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesional tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro dengan membandingkan teori dan realisasi atau kenyataan yang terjadi ditempat penelitian dengan observasi serta pengamatan pada kompetensi, Kinerja, Prilaku dan Standar Pendidikan adalah sebagai berikut.

##### 1. Implementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro

Implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan di SMK Darul A'mal Metro, melakukan pengembangan perencanaan di beberapa aspek yaitu visi, misi, tujuan, kebijakan, dan kebutuhan di masa mendatang. Aspek-aspek ini sebagai dasar implementasi manajemen tenaga kependidikan, adapun pengorganisasian pada implementasi manajemen tenaga kependidikan mencakup pembagian wewenang, tugas kerja, kesatuan komando. Masing-masing tenaga kependidikan berperan mengkoordinasikan ketiga hal tersebut baik secara internal maupun eksternal agar implementasi manajemen tenaga kependidikan berjalan dengan baik. Sedangkan pada pengendalian implementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK dilakukan oleh komite sekolah dan kepala sekolah yang mengawasi setiap aktivitas tenaga kependidikan dalam evaluasi persemester yang dilakukan sekolah.

##### 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme di SMK Darul A'mal Metro

Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada di SMK Darul A'mal metro dapat dilihat pada 4 aspek, seperti kompetensi, sarana dan prasaran, komite sekolah juga pembiayaan.

###### a. Kompetensi

Kompetensi yang mendukung implementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro meliputi 3 hal, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang dimiliki dalam diri setiap tenaga kependidikan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Darul A'mal meskipun dibebepara kondisi bangunan dan alat-alat pembelajaran yang kurang memadai namun kondisi ini tidak menjadi halangan bagi tenaga kependidikan dan peserta didik.

c. Komite sekolah

Komite sekolah memberikan peranan-peranan dan keputusan yang tanggap, meskipun dibebepara hal juga tidak maksimal diperankan oleh komite sekolah di SMK Darul A'mal

d. Pembiayaan

Dalam hal pembiayaan wali murid selalu memberikan suplay terbaik untuk menunjang proses belajar mengajar, meskipun ada beberapa wali murid yang kadang juga menunggak atau molor.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro

Upaya-upaya yang dilakukan di SMK Darul A'mal Metro cukup mumpuni sebagai usaha memaksimalkan tenaga kependidikannya menjadi profesional

a. Meningkatkan pengembangan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan.

b. Pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan

Pelatihan dan pengembangan dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1) Pelatihan dan pengembangan sistem kepemimpinan

2) Pelatihan pengembangan tenaga kependidikan

3) Pelatihan pengembangan sistem implementasi tenaga kependidikan, sistem pembelajaran dan sarana prasarana

c. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintahan atau lembaga sekolah lain.

Kerja sama yang dilakukan oleh pihak SMK Darul A'mal Metro dengan Lembaga Pemerintahan atau lembaga sekolah lain meliputi :

- 1) Pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Penggunaan dan Pemberian fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran

## **B. Saran**

Agar implementasi manajemen tenaga kependidikan dapat terlaksana dengan baik, diharapkan tenaga kependidikan mampu memaksimalkan aspek manajemen perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian, mengingat tenaga kependidikan merupakan aset pengelola pengembangan sekolah.

Adapun dalam penelitian ini hanya dilakukan pada implementasi manajemen tenaga kependidikan, diharapkan dapat melakukan penelitian lain dengan metode penelitian yang berbeda.